DESKRIPSI PEMELAJARAN

MATA DIKLAT : Pendidikan Agama Buddha
TUJUAN : 1. Membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia
2. Membentuk kesadaran eksistensi dari peserta didik sebagai hamba Tuhan
3. Memiliki rohani yang sehat dan taat beribadat
4. Memahami konsep dan dapat menerapkan ajaran agama Budha dalam kehidupan sehari-hari
KOMPETENSI : Mendeskripsikan tentang etika moral
KODE : BUD. A
DURASI PEMELAJARAN : 15 Jam @ 45 menit

SUB KOMPETENSI	KRITERIA KINERJA	LINGKUP BELAJAR	MATERI POKOK PEMELAJARAN			MENTORING	TUGAS MANDIRI
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
1. Memahami makna Sila.	✍ Makna Sila dijelaskan sesuai dengan Kitab *Visudhimagga* atau buku Sila dan Vinaya. ✍ Sila merupakan dasar utama sebagai pelaksanaan ajaran Buddha dideskripsikan dengan acuan *Pancasila; Atthangika Uposatha; Dasa Sikkhapada; dan Cullasila.*	✍ Sila	✍ Memahami Sila ✍ Mengerti hiri dan ottapa sebagai Dharmalokapala ✍ Mengerti isi Mangala Sutta	✍ Melafalkan Mangala sutta dengan benar.	✍ Membiasakan melaksanakan sila yang bersih setiap saat.	✍ Mengkaji isi *(1) Samyutta nikaya V:143; (2) Silasam -pada Sutta, Suryapeyyala; (3) Silasampada Sutta, Nahanta Ekadhammapeyyala ; (4) Bala Kariya Sutta; (5) Rathavinita Sutta; (6) Maha Parinibbana Sutta,* dll.	Di sekolah: ✍ Menghafalkan Mangala Sutta. Di rumah: ✍ Membuat rangkuman sila dalam Kitab Suci Tipitaka. Di masyarakat: ✍ Mengikuti kebaktian Remaja Vihara.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA KINERJA	LINGKUP BELAJAR	MATERI POKOK PEMELAJARAN			MENTORING	TUGAS MANDIRI
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
	✍ Sila dalam kitab suci Tripitaka ditunjukkan dengan merujuk pada Kitab *(1) Samyutta nikaya V:143; (2) Silasam-pada Sutta, Suryapeyyala; (3) Silasampada Sutta, Nahanta Ekadhamma-pey-yala; (4) Bala Kariya Sutta; (5) Rathavinita Sutta; (6) Maha Parinibbana Sutta,* dll.						
2. Merumuskan manfaat Sila dan Vinaya.	✍ Sila bagi umat awam dideskripsikan sesuai dengan *Cullavedala Sutta.* ✍ Manfaat Vinaya bagi para bhikkhu dijelas-kan sesuai *Anguttara Nikaya* tentang 10 tujuan ditetapkan Vinaya.	✍ Manfaat pelaksanaan Sila	✍ Memahami Akibat pelanggaran Sila dan pahala melak-sanakan Sila. ✍ Mengerti manfaat Vinaya bagi para bhikkhu.	✍ Mengidentifikasi sikap-sikap susila. ✍ Menyokong kehidupan/ kesejahteraan bhikkhu.	✍ Memiliki perasaan malu untuk berbuat jahat. ✍ Memiliki perasaan takut akibat perbuatan jahat	✍ Mengkaji manfaat Vinaya bagi kesejahteraan dan kelestarian Sangha.	Di sekolah: ✍ Membuat cerita tentang perbuatan jahat yang me-malukan. Di rumah: ✍ Membuat artikel tentang manfaat Sila dan Vinaya. Di Masyarakat: ✍ Mengikuti kegiat-an Remaja Buddhis.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA KINERJA	LINGKUP BELAJAR	MATERI POKOK PEMELAJARAN			MENTORING	TUGAS MANDIRI
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
3. Menguraikan pembagian Sila.	✍ Pembagian Sila menurut jenisnya didasarkan pada *Varitta Sila* dan *Caritta Sila.* ✍ Pembagian Sila menurut pelaksanaan-ya didasarkan pada *Vinaya Pitaka.* ✍ Pembagian Sila menurut jumlah latihannya ditunjukkan sesuai *Vinaya Pitaka.*	✍ Pembagian Sila	✍ Menjelaskan pembagian Sila menurut jenis, pelaksanaan dan jumlahnya.	✍ Melafalkan paritta Pancasila, Atthasila, Dasasila dengan benar.	✍ Menyadari pentingnya Sila dalam kehidupan.	✍ Menghafal Pancasila, Atthasila dan Dasasila.	Di sekolah: ✍ Menghafal Panca-sila, Atthasila, Dasasila. Di rumah: ✍ Intensifikasi pem - bacaan Pancasila, Atthasila, Dasa-sila. Di masyarakat: ✍ Mengikuti Kebakti-an bersama di vihara.

KOMPETENSI : Mengkonstruksikan sikap umat Buddha terhadap lingkungan.
KODE : BUD. B
DURASI PEMELAJARAN : 15 Jam@ 45 menit

SUB KOMPETENSI	KRITERIA KINERJA	LINGKUP BELAJAR	MATERI POKOK PEMELAJARAN			MENTORING	TUGAS MANDIRI
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
1. Mendekripsikan Sila dalam keluarga.	✍ Kewajiban timbal balik antara anak dan orang tua dijelaskan dengan merujuk pada Kitab *Digha Nikaya III:31, Sigalovada Sutta.* ✍ Kewajiban timbal balik antara suami dan istri dijelaskan dengan merujuk pada Kitab *Digha Nikaya III:31, Sigalovada Sutta.*	✍ Sigalovada Sutta ✍ Sila dalam keluarga	✍ Mengerti isi Sigalovada sutta. ✍ Mengerti kewajiban timbal balik antara anak dan orang tua. ✍ Mengerti kewajiban timbal balik antara suami dan istri.	✍ Mengidentifikasi sikap-sikap yang mencerminkan kewajiban anak terhadap orang tuanya.	✍ Membangun kesadaran untuk mendahulukan kewajiban daripada hak. ✍ Menyadari kewajiban anak terhadap orang tua. ✍ Menekankan hubungan baik terhadap sanak keluarga.	✍ Mengkaji kewajiban timbal balik antara anak dengan orang tua.	Di sekolah: ✍ Mendefinisikan pengertian hak dan kewajiban. Di rumah: ✍ Membuat laporan tentang kewajiban timbal balik antara anak terhadap orang tua. Di masyarakat: ✍ Mengikuti kegiatan sosial kemasyara-katan
2. Mengetahui Sila dalam Vihara.	✍ Tata susila masuk vihara ditunjukkan siswa berdasarkan nilai-nilai kebiasaan memasuki Vihara. ✍ Kewajiban timbal balik antara anggota Sangha dengan umat dijelaskan siswa dengan merujuk pada Kitab *Digha Nikaya III:31, Sigalovada Sutta.*	✍ Sila dalam vihara.	✍ Memahami tata susila memasuki vihara. ✍ Mengerti kewajiban timbal balik antara bhikkhu dan umat awam	✍ Menerapkan sikap-sikap yang men-cerminkan kewajib-an umat terhadap bhikkhu.	✍ Membiasakan bersikap santun di dalam vihara.	✍ Mendiskusikan tata cara me-masuki dan ber-ada di dalam vihara.	Di sekolah: ✍ Latihan membuat peraturan untuk vihara. Di rumah: ✍ Membuat artikel tentang pentingnya peraturan di dalam vihara. Di Masyarakat: ✍ Mengikuti kegiatan vihara.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA KINERJA	LINGKUP BELAJAR	MATERI POKOK PEMELAJARAN			MENTORING	TUGAS MANDIRI
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
3. Mengetahui Sila dalam masyarakat.	✍ Kewajiban timbal balik antara anggota keluarga, sahabat, dan kenalan didasarkan Kitab *Digha Nikaya III:31, Sigalovada Sutta.* ✍ Kewajiban timbal balik antara guru dan murid dengan rujukan Kitab *Digha Nikaya III:31, Sigalovada Sutta.* ✍ Pengenalan kewajiban timbal balik antara atasan dan bawahan didasarkan pada Kitab *Didga Nikaya III:31, Sigalovada Sutta.*	✍ Sila dalam masyarakat.	✍ Kewajiban timbal balik antara sahabat dan kenalan. ✍ Kewajiban timbal balik antara guru dengan murid. ✍ Kewajiban timbal balik antara atasan dan bawahan.	✍ Menjaga hubungan baik dengan sesama teman. ✍ Menunjukkan kewajiban terhadap guru yang harus dilaksanakan.	✍ Memiliki perilaku hormat dan menghargai sesama teman. ✍ Sadar akan tugas dan kewajiban terhadap guru.	✍ Mengkaji kewajiban atasan terhadap bawahan	Di sekolah: ✍ Membuat daftar nama teman-teman yang baik. Di rumah: ✍ Membuat klipping tentang atasan yang baik. Di masyarakat: ✍ Mengikuti kegiatan di lingkungan masyarakat.

KOMPETENSI : Mengkontruksikan umat Buddha menuju manusia seutuhnya
KODE : BUD. C
DURASI PEMELAJARAN : 17 Jam@ 45 menit

SUB KOMPETENSI	KRITERIA KINERJA	LINGKUP BELAJAR	MATERI POKOK PEMELAJARAN			MENTORING	TUGAS MANDIRI
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
1. Mengidentifikasi manusia seutuhnya.	✍ Manusia seutuh-nya menurut agama Buddha didefinisikan sesuai dengan *Dhammacakka Pavattana Sutta* (khotbah pemutar-an roda Dhamma).	✍ Manusia seutuhnya menurut agama Buddha.	✍ Mengerti hakikat manusia seutuhnya menurut agama Buddha.	✍ Menerapkan upaya-upaya untuk menjadi manusia seutuhnya.	✍ Menanamkan benih-benih kebuddhaan di dalam diri ✍ Mencintai Buddha Dharma sebagai pedoman hidup	✍ Mengkaji kriteria manusia seutuh-nya menurut agama Buddha.	Di sekolah: ✍ Membuat kriteria manusia seutuhnya menurut Buddhis. Di rumah: ✍ Membuat tulisan tentang manusia seutuhnya bagi umat awam. Di masyarakat: ✍ Mengikuti kegiatan Pabbaja Samanera.
2. Membedakan pelaksanaan Sila secara pasif dan aktif	✍ Pelaksanaan Sila secara pasif dije-laskan sesuai dengan Kitab *Digha Nikaya* I:63 tentang *Varitta Sila.* ✍ Pelaksanaan Sila secara aktif dije-laskan sesuai dengan Kitab *Digha Nikaya* I:63 tentang *Caritta Sila.*	✍ Pelaksanaan Sila	✍ Mengerti pelaksana-an Sila secara pasif (negatif). ✍ Memahami pelaksa-naan Sila secara pasif. ✍ Mengerti pelaksana-an Sila secara aktif (positif). ✍ Memahami pelaksa-naan Sila secara aktif.	✍ Melaksanakan Sila secara aktif (positif). ✍ Melaksanakan Sila secara pasif (negatif).	✍ Menjaga sikap-sikap susila dalam kehidupan sehari-hari. ✍ Menghindari perbuatan-perbuatan yang tercela.	✍ Mengidentifikasi pelaksanaan sila-sila Pancasila, Atthasila. dan Dasasila	Di sekolah**:** ✍ Membuat tullisan tentang pelaksana-an Sila secara pasif. Di rumah: ✍ Membuat laporan perbuatan-perbuatan yang melanggar Sila. Di masyarakat: ✍ Aktif dalam kegiatan vihara dan kemasyarakatan yang mencermin-kan pelaksanaan Sila secara aktif/ positif.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA KINERJA	LINGKUP BELAJAR	MATERI POKOK PEMELAJARAN			MENTORING	TUGAS MANDIRI
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
3. Mengetahui upaya untuk menjadi manusia susila.	✍ Upaya menjadi manusia seutuh-nya menurut agama Buddha dijelaskan dengan mengacu pada khotbah Dhamma-cakka Pavattana Sutta. ✍ Karma ditentukan oleh diri sendiri diuraikan sesuai hukum karma.	✍ Upaya menjadi manusia seutuhnya	✍ Mengerti hakikat manusia seutuhnya menurut agama Buddha. ✍ Memahami upaya-upaya menjadi manusia seutuhnya. ✍ Membedakan pengertian antara nasib dan karma. ✍ Memahami cara memperbaiki karma.	✍ Membedakan karam buruk dan karma baik.	✍ Menyadari bahwa setiap keadaan merupakan hasil dari karma sendiri. ✍ Menumbuhkan motivasi berbuat baik untuk meng-ubah karma-karma buruk.	✍ Mengidentifikasi upaya-upaya menjadi manusia seutuhnya.	Di sekolah: ✍ Mengikuti kegiatan Dharma kelas. Di rumah: ✍ Membuat klipping tentang karma buruk karena perbuatan sendiri. Di masyarakat: ✍ Mengikuti ceramah Dharma di vihara dan menyusun laporan.
4. Memahami Buddha Dharma yang terkait dengan proble-matika siswa.	✍ Pandangan Buddha Dharma tentang aborsi, perbuatan asusila, penyalahgunaan narkotika dijelas-kan berdasarkan *Pancasila Buddhis.*	✍ Cara mengatasi problematika siswa berdasar-kan Buddha Dhamma	✍ Mengerti cara mengatasi proble-matika siswa berda-sarkan Buddha Dhamma. ✍ Memahami pandangan agama Buddha terhadap aborsi. perbuatan asusila, penyalah-gunaan narkotika.	✍ Menghindari per-buatan yang me-langgar Pancasila Buddhis. ✍ Menerapkan peri-laku susila. ✍ Menjaga kerukun-an antar pelajar.	✍ Menumbuhkan sikap percaya diri. ✍ Menyadari akibat mengkonsumsi narkotika dan obat-obat terlarang. ✍ Menjaga persatu-an dan kesatuan sesama pelajar.	✍ Mengkaji proble-ma diri sendiri di hadapan teman-temannya serta mencari solusinya.	Di sekolah: ✍ Melaksa nakan ke-giatan sosial. Di rumah: ✍ Melakukan kegiatan keagamaan ber-sama keluarga. Di masyarakat: ✍ Aktif mengikuti kegiatan sosial dan keagamaan di vihara.

KOMPETENSI : Mengenal meditasi untuk belajar mengendalikan diri
KODE : BUD. D
DURASI PEMELAJARAN : 15 Jam @ 45 menit

SUB KOMPETENSI	KRITERIA KINERJA	LINGKUP BELAJAR	MATERI POKOK PEMELAJARAN			MENTORING	TUGAS MANDIRI
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
1. Mendeskripsikan pengertian meditasi.	✍ Pengertian meditasi dijelaskan berdasar-kan kamus Pali atau kamus Bahasa Indonesia. ✍ Macam-macam meditasi ditunjukkan dengan merujuk Kitab *Visuddhimagga.* ✍ Manfaat meditasi dideskripsikan ber-dasarkan Kitab Visuddhimagga. ✍ Syarat-syarat m edi-tasi ditunjukkan berdasarkan Kitab *Visuddhimagga.*	✍ Dasar-dasar meditasi.	✍ Mengerti meditasi. ✍ Mengidentifikasi macam-macam meditasi. ✍ Mengerti manfaat meditasi. ✍ Memahami syarat-syarat meditasi.	✍ Melaksnakan medi-tasi. ✍ Menerapkan cara-cara bereditasi.	✍ Terbiasa mela-kukan meditasi sejenak sebelum belajar. ✍ Berkonsentrasi dalam melaku-kan setiap pe-kerjaan. ✍ Menumbuhkan sikap sabar menghadapi segala kemung-kinan.	✍ Melakukan latihan meditasi.	Di sekolah : ✍ Melaksanakan latihan meditasi. Di rumah: ✍ Latihan meditasi sebelum tidur. Di masyarakat: ✍ Mengikuti latihan meditasi di Vihara.
2. Mengenal praktik Samatha Bhavana.	✍ Pengertian Samatha Bhavana dijelaskan berdasarkan Kitab *Digha Nikaya III:273; Anguttara Nikaya I:60;* dan*Visuddhimag-ga* ✍ Tujuan Samatha Bhavana dijelaskan sesuai kitab Nikaya III:273; dan Anguttara Nikaya I:60;.	✍ Samatha Bhavana.	✍ Mengerti Samatha Bhavana. ✍ Memahami tujuan Samatha Bhavana. ✍ Mengidentifikasi macam-macam gangguan dalam meditasi. ✍ Mengidentifikasi objek dalam Samatha Bhavana. ✍ Mengerti macam-macam Nivarana ✍ Mengerti Nimitta	✍ Memilih tempat yang cocok untuk meditasi. ✍ Memilih waktu yang tepat untuk melakukan medi-tasi ✍ Memilih objek Samatha Bhavana yang sesuai dengan carita.	✍ Terbiasa mela-kukan meditasi. ✍ Berkonsentrasi dalam melaku-kan setiap pe-ker jaan. ✍ Menumbuhkan sikap sabar menghadapi segala kemung-kinan.	✍ Melakukan latih-an Samatha Bhavana.	Di sekolah : ✍ Melaksanakan latihan Samatha Bhavanai. Di rumah: ✍ Latihan melaksanakan Samatha Bhavana Di masyarakat : ✍ Mengikuti latihan Samatha Bhavana Vihara.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA KINERJA	LINGKUP BELAJAR	MATERI POKOK PEMELAJARAN			MENTORING	TUGAS MANDIRI
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
	✍ Macam-macam gangguan dalam meditasi diidentifi-kasi dengan merujuk Kitab Samadhinide-sa, Visuddhimagga. ✍ Objek Samatha Bhavana ditunjukkan berdasarkan Kitab Visuddhimagga 85, 371. ✍ Macam-macam Nivarana dideskripsi-kan dengan merujuk pada Kitab *Anguttara Nikaya III:62* dan *Vibhanga 378*. ✍ Arti Nimitta dijelas-kan siswa dengan rujukan Kitab Visuddhimagga: 125 atau kamus Pali. ✍ Pengertian Jhana dideskripasikan dengan merujuk Kitab Patisambhida-magga I:20. ✍ Arti Vasi dideskripsikan sesuai Kamus umum Buddha Dharma (Pali-Sansekerta-Indonesia hal. 204)		✍ Mengerti macam-macam jhana. ✍ Memahami vasi. ✍ Mengidentifikasi macam Abhinna.		✍ Menumbuhkan sifat-sifat (carita) baik melalui meditasi.		

SUB KOMPETENSI	KRITERIA KINERJA	LINGKUP BELAJAR	MATERI POKOK PEMELAJARAN			MENTORING	TUGAS MANDIRI
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
3. Praktik Vipassana Bhavana	✍ Memahami Vipassana Bhavana dijelaskan dengan merujuk Kitab Nikaya III:273; Anguttara Nikaya I:60; danVisuddhi-magga . ✍ Tujuan Vipassana Bhavana dijelaskan dengan rujukan Kitab Nikaya III:273; Anguttara Nikaya I:60; danVisuddhimagga ✍ Objek Vipassana Bhavana ditunjukkan dalam Kitab Visuddhimagga ✍ Arti Satipathana dijelaskan sesuai Kitab Digha Nikaya II: 290-315. ✍ Tempat dan waktu yang baik untuk berlatih meditasi ditunjukkan sesuai buku referensi yang absah. ✍ Bimbingan Vipassana Bhavana ditunjukkan sesuai buku referensi yang abash.	✍ Vipassana Bhavana.	✍ Mengerti Vipassana Bhavana. ✍ Memahami tujuan Vipassana Bhavana. ✍ Memahami objek Vipassana Bhavana. ✍ Mengerti satipa-thana. ✍ Mengidentifikasi tempat dan waktu yang baik untuk berlatih meditas. ✍ Memahami teori tentang bimbingan vipassana bhavana. ✍ Mengerti kalyana mitta. ✍ Memaham teori Vipassana Bhavana. ✍ Memahami tilakkhana. ✍ Memahami Samyojana. ✍ Menyebutkan macam-macam ariya puggala.	✍ Praktik Vipassana Bhavana. ✍ Menerapkan sikap/ cara dalam melak-sanakan Anapana-sati Bhavana.	✍ Menjaga kesuci-an pikiran, ucap-an dan perbuat-an jasmani.	✍ Melakukan latih-an Vipassana Bhavana.	Di sekolah; ✍ Latihan Vipassana Bhavana. Di rumah: ✍ Latihan Vipassana Bhavana. Di masyarakat: ✍ Mengikuti latihan Vipassana Bhavana dengan bhikkhu di Vihara.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA KINERJA	LINGKUP BELAJAR	MATERI POKOK PEMELAJARAN			MENTORING	TUGAS MANDIRI
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
	✍ Arti Kalyana mitta dijelaskan sesuai kamus Pali-Indonesia. ✍ Pedoman Vipassana Bhavana dijelaskan dengan merujuk pada kitab Visuddhimagga ✍ Arti tilakkhana di-jelaskan sesuai Kitab Samyutta Nikaya IV:1. ✍ Arti Samyojana dijelaskan berdasar-kan Kitab Samyutta Nikaya V:61; Angutta Nikaya V:13; atau Vibhanga:377. ✍ Macam-macam Ariya Puggala dideskripsi-kan dengan merujuk Kitab Vibhanga 99, 199; Vinaya Pitaka I:9; dan Samyutta Nikaya V:421.						

KOMPETENSI : Mengenal Buddha, Arahat, dan Bodhisattva sebagai suri teladan.
KODE : BUD. E
DURASI PEMELAJARAN : 15 Jam @45 menit

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA	LINGKUP BELAJAR	MATERI POKOK PEMELAJARAN			MENTORING	TUGAS MANDIRI
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
1. Menjelaskan tentang Buddha.	✍ Arti Buddha dideskripsikan sesuai kamus Bahasa Indonesia dan Pali-Indonesia ✍ Macam-macam Buddha dideskripsikan dengan merujuk buku Vijja Dhamma hal. 41. ✍ Cara untuk mencapai tingkat Buddha dideskripsikan buku acuan yang dapat dipertanggung-jawabkan.	✍ Macam dan sifat Buddha.	✍ Memahami arti Buddha. ✍ Mengidentifikasi macam-macam Buddha. ✍ Mengidentifikasi kebajikan-kebajikan Sang Buddha. ✍ Mengetahui cara untuk mencapai tingkat kebuddha-an	✍ Membaca Paritta Buddhanussati dengan lafal yang benar. ✍ Mendeskripsikan kebajikan-kebajikan Sang Buddha.	✍ Memiliki perilaku sesuai ajaran Buddha. ✍ Meneladan sifat-sifat Sang Buddha.	✍ Menghafal Paritta Buddha nussati. ✍ Mengkaji kebajikan-kebajikan Buddha.	Di sekolah : ✍ Menghafalkan Paritta Buddha nussati. Di rumah: ✍ Melaksana kan meditasi dengan objek Buddha. Di masyarakat: ✍ Mengikuti kebaktian bersama di vihara.
2. Menjelaskan tentang Arahat.	✍ Arti Arahat didefinisikan sesuai kamus Pali-Indonesia atau *Visuddhimagga 586,* dan *Digha Nikaya Silakandha-vagga 9:199* ✍ Cara untuk mencapai tingkat Arahat dijelaskan sesuai Kitab *Visuddhimagga: 710.*	✍ Macam dan sifat Arahat.	✍ Memahami pengertian Arahat. ✍ Menjelaskan macam-macam Arahat. ✍ Mengetahui carra mencapai tingkat Arahat.	✍ Memiliki komitmen untuk tetap menjadi siswa Sang Buddha.	✍ Menumbuhkan sifat kearahatan dalam diri sendiri. ✍ Bersih dan suci dalam pikiran, ucapan dan perbuatan. ✍ Meneladan perilaku orang-orang suci.	✍ Mengkaji beberapa Sutta-sutta yang menceritakan para Arahat.	Di sekolah; ✍ Membuat stratifikasi tingkat-tingkat kesucian. Di rumah: ✍ Membuat daftar nama-nama Arahat Siswa Sang Buddha. Di masyarakat: ✍ Mengikuti kebaktian bersama dan mendengarkan Dharma tentang profil Arahat.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA	LINGKUP BELAJAR	MATERI POKOK PEMELAJARAN			MENTORING	TUGAS MANDIRI
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
3. Mendeskripsikan Bodhisattva.	✍ Arti Bodhisattva dijelaskan berdasar-kan kamus Pali-Indonesia. ✍ Macam-macam Bodhisattva diiden-tifikasi dengan merujuk pada *Digha Nikaya Silakandha-vagga 9:199*. ✍ Cara untuk men-capai tingkat Boddhisattva dijelaskan sesuai *Digha Nikaya Silakandha-vagga 9:199*. .	✍ Macam dan sifat Bodhisattva.	✍ Memahami penger-tian Bodhisattva. ✍ Menjelaskan macam-macam Bodhisattva. ✍ Mengetahui cara mencapai tingkat Bodhisattva.	✍ Memprak tikkan Paramita Bodhisattva.	✍ Meyakini bahwa setiap orang dapat menjadi Bodhisattva. ✍ Menyadari per-buatan baik untuk menempuh ke tingkat Bodhisattva.	✍ Menghafal Paramita Bodhisattva. ✍ Mengkaji sifat-sifat luhur Bodhisattva.	Di sekolah; ✍ Membuat ringkasan cerita Bodhisattva Sidharta Gotama. Di rumah: ✍ Membuat tulisan tentang manfaat dari Cariya Boddhisat tva. Di masyarakat: ✍ Mengikuti Dharmade sana

KOMPETENSI : Mengenal Buddha Dharma sebagai salah satu agama
KODE : BUD. F
DURASI PEMELAJARAN : 15 Jam @ 45 menit

SUB KOMPETENSI	KRITERIA KINERJA	LINGKUP BELAJAR	MATERI POKOK PEMELAJARAN			MENTORING	TUGAS MANDIRI
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
1. Merumuskan peranan agama dalam kehidupan	✍ Definisi '"agama" dijelaskan sesuai kamus dan teks Sansekerta. ✍ Peranan agama-agama dirumuskan sesuai penalaran. ✍ Kerukunan hidup umat beragama dirumuskan dengan merujuk pada Tri Kerukun-an umat bergama, Prasasti *Raja Asoka*, dan Sutta-Sutta dalam Kitab Suci Tipitaka (*Sariyadham-ma Sutta).*	✍ Peranan agama-agama dalam kehidupan.	✍ Memahami peranan agama dalam kehidupan sesuai dengan kriteria unjuk kerja.	✍ Menjalin hubungan baik di antara sesama umat beragama, interen umat beragama, dan umat beragama dengan pemerintah.	✍ Menghormati agama-agama lain dan menciptakan kerukunan antar dan interen umat beragama.	✍ Kebaktian dan membaca Dharma-pada. ✍ Mengkaji materi: "Peranan macam-macam agama dalam kehidupan" dengan merujuk pada Tri Kerukunan umat beragama, Prasasti raja Asoka, Saraniyadhamma Sutta, dan rujukan lainnya.	Di sekolah : ✍ Melanjutkan mengkaji peranan agama-agama. Di rumah : ✍ Mempelajari ajaran agama lain agar memiliki wawasan luas/tidak picik. Di masyarakat : ✍ Saling menghorma-ti dan menjaga kerukunan antar umat beragama.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA KINERJA	LINGKUP BELAJAR	MATERI POKOK PEMELAJARAN			MENTORING	TUGAS MANDIRI
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
2. Menjelaskan keyakinan	✍ Dasar-dasar keyakinan umat Buddha dirumus-kan oleh dengan merujuk pada 9 Kriteria agama Buddha yang ditetapkan pada Konggres Umat Buddha 8-9 Mei 1979 di Yogyakarta. ✍ Sesuatu yang di-yakini umat Buddha (9 Kriteria Umat Buddha) di-identifikasi berda-sarkan ajaran Buddha yang ter-tuang pada Kitab Suci Tripitaka.	✍ Dasar-dasar keyakinan umat Buddha.	✍ Mengerti dasar-dasar keyakinan umat Buddha, yaitu yakin terhadap: (1) Tuhan YME; (2) Tri Ratna; (3) Hukum Cattari Ariya saccani; (4) Hukum Paticca Samuppada; (5) Hukum Karma; (6) Punabhava; (7) Hukum Tilakkhana; (8) Adanya Nibbana/Nirvana; dan (9) Adanya Bodhosattva.	✍ Mendalami dasar-dasar keyakinan umat Buddha sesuai dengan 9 kriteria agama Buddha.	✍ Memperkuat keyakinan sesuai dasar-dasar keyakinan umat Buddha sesuai dengan 9 kriteria agama Buddha.	✍ Kebaktian dan membaca Dharmapada ✍ Mengkaji dan mendalami Buku Keyakinan Umat Buddha untuk memperdalam dasar-dasar keyakinan umat Buddha dengan mempelajari sesuai Kitab suci Agma Buddha.	Di sekolah : ✍ Melanjutkan memperdalam dasar-dasar keyakinan umat Buddha. Di rumah : ✍ Kebaktian, mem-baca ayat-ayat suci Dharmapada dan mengkaji dasar-dasar keya-kinan bersama keluarga. Di masyara kat ✍ Mengikuti kebakti-an umum dan mengikuti diskusi Dharma di Vihara.
3. Menceritakan tokoh-tokoh sehubungan perkembang-an Buddha Dharma.	✍ Cerita Buddha sebagai Guru Pembimbing diceritakan sesuai dengan Riwayat Hidup Buddha Gotama. ✍ Cerita tokoh-tokoh penerus Buddha Dharma dipahami sesuai Sejarah Kehidupan Buddha Gotama.	✍ Buddha sebagai Guru Pembimbing dan tokoh penerus Buddha Dharma.	✍ Mengerti cerita Buddha sebagai Guru Pembimbing ✍ Mengerti cerita tokoh-tokoh penerus Buddha Dharma	✍ Menyimpulkan isi cerita Buddha sebagai Guru Pembimbing dan tokoh penerus Buddha Dharma.	✍ Meneladan cerita Buddha sebagai Guru Pembimbing dan para tokoh penerus Buddha Dharma.	✍ Kebaktian ✍ Mengkaji materi: "Buddha sebagai Guru Pembimbing dan para tokoh penerus Buddha Dharma" dalam buku Riwayat Hidup Buddha Gotama dan buku Siswa-Siswa Utama Sang Buddha.	✍ Di sekolah, Mencari cerita tokoh-tokoh penerus Buddha Dharma sesuai sejarah dan mem-buat synopsis.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA KINERJA	LINGKUP BELAJAR	MATERI POKOK PEMELAJARAN			MENTORING	TUGAS MANDIRI
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
							Di rumah : ✍ Membaca cerita tokoh-tokoh penerus Buddha Dharma dalam buku Riwayat Hidup Buddha Gotama dan buku Siswa-Siswa Utama Sang Buddha. Di masyarakat,: ✍ Menerapkan keteladan Buddha dan tokoh-tokoh utama atau siswa-siswa utama Sang Buddha dalam kehidupan bermasyarakat.

KOMPETENSI : Mengenal makna beriman kepada Tuhan.
KODE : BUD. G
DURASI PEMELAJARAN : 14 Jam @ 45 menit

SUB KOMPETENSI	KRITERIA KINERJA	LINGKUP BELAJAR	MATERI POKOK PEMELAJARAN			MENTORING	TUGAS MANDIRI
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
1. Menjelaskan Ketuhanan	✍ Penjelasan Ketuhanan dalam agama Buddha dijelaskan sesuai Kitab Udana VIII:3. ✍ Hukum Kosmis yang mengatur alam semesta dijelaskan sesuai Dhamma Niyama dalam *(Digha Nikaya Attkatha II.432)*	✍ Hakikat Ketuhanan dan hukum tertib kosmis	✍ Memahami hakikat Ketuhanan dan hukum tertib kosmis sesuai Dhamma Niyama dalam (Digha Nikaya Attkatha II.432)	✍ Menghubungkan hakikat Ketuhanan dengan hukum tertib kosmis yang mengatur alam semesta.	✍ Berbuat sesuai dengan ketuhanan dan bersikap sesuai hukum tertib kosmis	✍ Kebaktian dan membaca Dharma pada ✍ Mengkaji materi : "Hakikat ketuhanan dan hukum tertib kosmis". ✍ Mengkaji konsep ketuhanan agama-agama lain sebagai perbandingan.	Di sekolah : ✍ Mengidentifikasi masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat dan merupakan pelanggaran sila ketuhanan dalam Pancasila dasar negara. Di rumah : ✍ Membuat karya ilmiah tentang kajian ketuhanan menurut agama Buddha. Di masyarakat, ✍ Mendengarkan ceramah tentang ketuhanan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA KINERJA	LINGKUP BELAJAR	MATERI POKOK PEMELAJARAN			MENTORING	TUGAS MANDIRI
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
2. Menyebutkan sifat-sifat luhur *(Brahmavi-hara)*	✍ Sifat-sifat luhur (brahmavihara) dijelaskan dengan merujuk pada Digha Nikaya II: 196; Digha Nikaya III: 220; Dhamma Sangani 262; dan Visudhima-gha 320. ✍ Perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan sifat luhur diiden-tifikasi dengan merujuk *Brahmavihara.*	✍ Sifat-sifat luhur (*Brahma Vihara)*	✍ Memahami sifat-sifat luhur (Brahma Vihara)	✍ Menganalisa dan mendeskripsikan sifat-sifat luhur (Brahma Vihara)	✍ Mengamalkan sifat-sifat luhur (Brahma Vihara)	✍ Kebaktian dan membaca Dharma pada ✍ Mengkaji isi Kitab Suci Digha Nikaya II: 196; Digha Nikaya III: 220; Dhamma Sangani 262; dan Visudhima-gha 320. ✍ Permainan (games)	Di sekolah : ✍ Melanjutkan mengkaji Kitab Digha Nikaya II: 196; Digha Nikaya III: 220; Dhamma Sangani 262; dan Visudhimagha 320. Di rumah : ✍ Bedah Kitab tentang Digha Nikaya II: 196; Digha Nikaya III: 220; Dhamma Sangani 262; dan Visudhimagha 320. Di masyarakat, ✍ Mengembangkan empat sifat luhur di dalam kehidup-an di masyarakat.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA KINERJA	LINGKUP BELAJAR	MATERI POKOK PEMELAJARAN			MENTORING	TUGAS MANDIRI
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
3. Manafsirkan hubungan antara Tuhan dan manusia.	✍ Orang yang ber - iman kepada Tuhan diidentifika-si berdasarkan pengalaman ✍ Orang yang ter - lahir sebagai manusia merupa-kan berkah ter-mulia dipahami sesuai penjelasan Buddha dalam Mangala Sutta.	✍ Ciri orang yang memiliki keyakin-an (saddha). ✍ Ciri orang yang memiliki keyakin-an (saddha).	✍ Memahami penafsiran hubungan Tuhan dan manusia ✍ Memahami berkah mulia terlahir sebagai manusia dalam Mangala Sutta.	✍ Mengidentifikasi ciri orang yang memiliki keyakinan ✍ Mengidentifikasi berkah mulia orang yang terlahir sebagai manusia	✍ Meningkatkan ke-yakinan terhadap Tuhan YME ✍ Berperilaku baik setiap saat agar kelak tetap ber-tahan terlahir sebagai manusia.	✍ Mengkaji materi : “ciri-ciri orang yang memiliki keyakinan” ✍ Kebaktian dan membacaDharma pada ✍ Mengkaji Mangala Sutta tentang berkah mulia terlahir sebagai manusia	Di sekolah : ✍ Mempelajari 38 berkah utama dalam Mangala Sutta atau Khuddakapatha V:3 Di rumah : ✍ Membaca Mangala Sutta dan mengamalkan isi Mangala Sutta. Di masyarakat : ✍ Berdiskusi Mangala Sutta di Vihara atau pada saat Dharma Class

KOMPETENSI : Mendeskripsikan makna perlindungan
KODE : BUD. H
DURASI PEMELAJARAN : 14 Jam @ 45 menit

SUB KOMPETENSI	KRITERIA KINERJA	LINGKUP BELAJAR	MATERI POKOK PEMELAJARAN			MENTORING	TUGAS MANDIRI
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
1. Mendefinisikan Tri Ratna sebagai perlindungan	✍ Buddha Ratana, Dharma Ratana, dan Sangha Ratana didefinisikan dengan merujuk Kitab Khuddakapa-tha I.	✍ Tri Ratna	✍ Mengerti bahwa Tri Ratna merupakan pelindung umat Buddha	✍ Mampu menjadikan Tri Ratna sebagai perlindungan	✍ Menghormati dan menjunjung tinggi Tri Ratna sebagai soko guru dan perlindungan	✍ Kebaktian dan membaca Dharma pada ✍ Mengkaji pemahaman berlindung kepada Tri Ratna ✍ Mengkaji isi Paritta Tisarana, Budhhanus-sati, Dhammanus-sati, dan Sanghanus-sati dan Saccakiriya Gatha	Di sekolah : ✍ Membaca paritta Budhhanussati, Dhammanussati, dan Sanghanussati. ✍ Membaca Paritta Tisarana dan Saccakiriya Gatha di sekolah, di-rumah, dan di Vihara melalui ke-baktian
2. Menunjukkan kebaktian Tri Ratna	✍ Kebajikan-kebajikan Buddha (Sembilan Buddhaguna) dijelaskan sesuai Kitab Suci Majjhima Nikaya I:37 dan Anguttara Nikaya III:285. ✍ Kebajikan Dharma (Enam Dharma guna) dijelaskan sesuai Kitab Suci Majjhima Nikaya I:37 dan Anguttara Nikaya III:285	✍ Kebajikan Tri Ratna	✍ Memiliki pema-haman tentang Buddhaguna, Dharmaguna, dan Sanghaguna sesuai Kitab Suci Majjhima Nikaya I:37 dan Anguttara Nikaya III:285.	✍ Meneladan 9 kebajikan Buddha, 6 kebajikan Dharma, dan 9 kebajikan Sangha sebagai pedoman hidup	✍ Memiliki perilaku bijak dengan meneladan kebajikan-kebajikan Tri Ratna.	✍ Kebaktian dan membaca Dharma pada ✍ Mengkalsifikasikan 9 kebajikan Buddha menjadi Tiga Sifat Mulia. ✍ Merenungkan kebajikan-kebajikan Tri Ratna	Di sekolah : ✍ Membuat kajian tertulis tentang Buddhaguna, Dhammaguna dan Sanghaguna. Di rumah : ✍ Membaca Paritta Buddhanussati, Dharmanussati dan Sanghanussati Di masyarakat : ✍ Menerapkan sifat mulia Triratna dalam kehidupan di masyarakat.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA KINERJA	LINGKUP BELAJAR	MATERI POKOK PEMELAJARAN			MENTORING	TUGAS MANDIRI
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
	✍ Kebajikan Sangha (Sembilan Sanghaguna) dijelaskan sesuai Kitab Suci Majjhima Nikaya I:37 dan Anguttara Nikaya III:285.						

KOMPETENSI : Mengenal makna puja
KODE : BUD. I
DURASI PEMELAJARAN : 14 Jam @ 45 menit

SUB KOMPETENSI	KRITERIA KINERJA	LINGKUP BELAJAR	MATERI POKOK PEMELAJARAN			MENTORING	TUGAS MANDIRI
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
1. Menunjukkan Makna Puja	✍ Pengertian Puja dirumuskan dengan merujuk Kitab Dukanipata, Anguttara Nikaya, Sutta Pitaka ✍ Pahala Puja dirumuskan berdasarkan rujukan Kitab Suci Dhamma-pada, Sahassav ag-ga, 109 dan Buddhavag-ga, 195-196.	✍ Puja (Amisa Puja dan Patipatti Puja).	✍ Mengerti dua cara pemujaan dalam agama Buddha (Amisa Puja dan Patipatti Puja).	✍ Memiliki kemampu-an untuk melaksa-nakan dua pemuja-an menurut ajaran Buddha sesuai Kitab.	✍ Penuh keyakinan yang kuat saat melakukan pemujaan.	✍ Kebaktian dan membaca Dharma Pada ✍ Mengkaji cara pe-mujaan yang benar ✍ Demonstrasi cara melakukan puja kepada Triratna dengan benar.	Di sekolah : ✍ Membuat sinopsis tentang penerapan puja terhadap Buddha yang dilakukan oleh Sumana. Di rumah : ✍ Membuat resume tentang penerapan puja terhadap Dhamma dengan rujukan kitab Mahagosingasala Sutta, Mulapanna-saka, Majjhima Nikaya. Di masyarakat : ✍ Menerapkan pemujaan kepada Patapatti Puja kepada Triratna di Vihara.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA KINERJA	LINGKUP BELAJAR	MATERI POKOK PEMELAJARAN			MENTORING	TUGAS MANDIRI
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
2. Menceritakan sejarah puja	✍ Sejarah puja diceritakan siswa berdasarkan sistem pemujaan non-Buddhis maupun cara pe-mujaan dalam agama Buddha. ✍ Sejarah amisa puja dan patipatti puja diceritakan siswa dengan me-rujuk pada Kitab suci *Dukanipata, Anguttara Nikaya, Sutta Pitaka*	✍ Sejarah puja (amisa puja dan patipatti puja)	✍ Mengerti sejarah puja (amisa puja dan patipatti puja)	✍ Mengungkap kan sejarah dan mengidentifi -kasi puja menurut agama Buddha.	✍ Menghormati dan menjaga objek-objek pemujaan.	✍ Kebaktian dan membaca Dhar ma Pada ✍ Mengkaji sejarah puja (amisa puja dan patipatti puja).	Di sekolah: ✍ Membuat karya tulis tentang sejarah puja Di rumah : ✍ Membuat rangkuman kisah siswa Buddha yang melaksana-kan Patipatti Puja. Di mayarakat : ✍ Menerapkan puja kepada Triratna di Vihara.
3. Menunjukkan sarana dan prasarana puja	✍ Sarana dan pra-sarana puja ditun-jukkan melalui observasi dan pengalaman siswa.	✍ Sarana dan prasarana puja	✍ Mengetahui sarana dan pra-sarana puja dalam agama Buddha	✍ Mengidentifikasi benda-benda pe-mujaan dan orang-orang yang patut dipuja	✍ Menghormati dan menghargai sarana dan pra-sarana puja ✍ Menghormati dan menjaga objek-objek pemujaan	✍ Kebaktian dan membaca Dharma Pada ✍ Membahas sarana dan prasarana puja ✍ Mendomanstarsikan cara menggunakan sarana puja.	Di sekolah : ✍ Membuat deskripsi sarana dan sarana puja. Di rumah : ✍ Merawat dan menyimpan benda-benda puja. Di masyarakat : ✍ Menerapkan cara menggunakan sarana pemujaan di Vihara.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA KINERJA	LINGKUP BELAJAR	MATERI POKOK PEMELAJARAN			MENTORING	TUGAS MANDIRI
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
4. Menjelaskan puja yang digunakan pada hari raya agama Buddha	✍ Hari raya Waisak dideskripsikan dengan merujuk pada Kitab Suci Tipitaka bagian Jakata (J.i), Kitab Buddhavamsa Commentary (Bu.A.248) dan Mahavamsa, (Mhv.iii.2). ✍ Hari Asadha dideskripsikan dengan merujuk pada khotbah Dhammacakka Pavattana Sutta. ✍ Hari Kathina dideskripsikan dengan rujukan buku-buku yang relevan. ✍ Hari Maghapuja dideskripsi-kan siswa dengan merujuk pada khotbah Ovada Patimokkha.	✍ Hari raya agama Buddha	✍ Mengerti makna hari raya agama Buddha	✍ Melaksanakan upacara hari-hari raya agama Buddha dengan benar	✍ Terbiasa melaksa-nakan upacara peringatan hari-hari raya agama Buddha dengan benar	✍ Kebaktian dan membaca Dharma Pada ✍ Mengkaji makna upacara hari-hari raya agama Buddha ✍ Demonstrasi pera-yaan prosesi saat-saat perayaan hari-hari raya agama Buddha	Di sekolah : ✍ Berlatih cara pro-sesi dan jalannya upacara hari raya agama Buddha Di rumah : ✍ Melanjutkan menghapal Paritta yang digunakan untuk upacara Waisak, Asadha, Kathina, dan Maghapuja Di masyarakat : ✍ Mengikuti upacara perayaan hari raya agama Buddha dan mem-buat laporan pe-laksanaan peraya-an hari raya agama Buddha

KOMPETENSI : Mengenal hukum-hukum alam
KODE : BUD. J
DURASI PEMELAJARAN : 15 Jam @ 45 menit

SUB KOMPETENSI	KRITERIA KINERJA	LINGKUP BELAJAR	MATERI POKOK PEMELAJARAN			MENTORING	TUGAS MANDIRI
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
1. Mendifinisikan hukum alam	✍ Pengertian Hukum Kebenaran dijelaskan dengan merujuk pada khotbah Dhammacakka Pavattana Sutta; Anattalakkhana Sutta; Samyutta Nikaya IV:1; dan Samyutta Nikaya V:421; ✍ Perbedaan Hukum Kebenaran dan hukum yang dibuat oleh manusia dideskripsikan berdasarkan kajian penalarannya sendiri.	✍ Hukum Kebenaran	✍ Memahami hakikat Hukum Kebenaran	✍ Membedakan antara Hukum Kebenaran dengan hukum yang dibuat oleh manusia ✍ berbuat sesuai dengan Hukum Kebenaran	✍ Memiliki perilaku sesuai dengan berlakunya Hukum Kebenaran	✍ Kebaktian Dan Membaca Dharma Pada ✍ Berdiskusi untuk mengkaji hubungan Hukum Kebenaran dengan kehidupan manusia	✍ Menerapkan perilaku yang tidak bertentangan dengan Hukum Kebenaran baik di sekolah, di rumah, dan di masyarakat

SUB KOMPETENSI	KRITERIA KINERJA	LINGKUP BELAJAR	MATERI POKOK PEMELAJARAN			MENTORING	TUGAS MANDIRI
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
2. Menguraikan bagian-bagian dari Hukum Kebenaran	✍ Konsep hukum-hukum yang merupakan bagian dari Hukum Kebenaran ditunjukkan dengan merujuk pada Dhamma cakka Pavattana Sutta; Anattalakkha-na Sutta; Samyutta	✍ Uraian dan konsep Hukum Kebenaran	✍ Memahami dan identifikasi konsep hukum-hukum yang merupakan bagian dari Hukum Kebenaran	✍ Mengidentifikasi dan menjelaskan konsep hukum-Hukum Kebenaran	✍ Memiliki keyakinan terhadap Hukum Kebenaran ✍ Berperilaku sesuai dengan hukum-Hukum Kebenaran	✍ Kebaktian Dan Membaca Dharma Pada ✍ Mendalami konsep hukum-Hukum Kebenaran melalui diskusi kelompok	Di sekolah : ✍ Mencari referensi sebagai rujukan untuk menjelaskan konsep bagian-bagian dari Hukum kebenaran Di rumah dan di masyarakat : ✍ Mengendalikan diri dan berbuat sesuai dengan hukum-Hukum Kebenaran
3. Menjelaskan proses kerja hukum-hukum alam	✍ Proses Kerja Hukum Paticcasamuppada dideskripsikan dengan merujuk Kitab Samyutta Nikaya II:1, dan Vibhanga 135. ✍ Proses Kerja Hukum Empat Kebenaran Mulia dijelaskan berdasarkan khotbah Dhamma-cakka Pavattana Sutta.	✍ Proses kerja Hukum Kebenaran	✍ Memahami proses kerja hukum-hukum yang merupakan bagian Hukum Kebenaran	✍ Mampu mengidentifikasi dan mendeskripsikan proses kerja Hukum Kebenaran	✍ Bersikap bijaksana memandang realita kehidupan yang selalu dicengkeram oleh Hukum Kebenaran	✍ Kebaktian dan membaca Dharma Pada ✍ Mengkaji cara bekerjanya hukum-hukum yang merupakan bagian dari Hukum Kebenaran ✍ Simulasi ✍ Kuis Dharma	✍ Di sekolah : ✍ Membuat deskripsi yang merupakan contoh kehidupan nyata yang selalu dicengkeram oleh Hukum Kebenaran Di rumah dan di masyarakat : ✍ Membuat laporan tentang perilaku sosial manusia dalam kehidupan nyata.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA KINERJA	LINGKUP BELAJAR	MATERI POKOK PEMELAJARAN			MENTORING	TUGAS MANDIRI
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
	✍ Konsep Kerja Hukum Karma di-jelaskan sesuai Anguttara Nikaya:227 atau Kitab Visuddhi-magga:601. ✍ Proses Kerja Hukum Punarbhava dideskripsikan dengan merujuk pada buku Spektrum Ajaran Buddha atau Sang Buddha dan AjaranNya 2. ✍ Proses Kerja Hukum Tilakkhana dideskripsikan sesuai khotbah Anatta Lakkhana Sutta.						

KOMPETENSI : Mengenal Asal-asal manusia dan kelanjutan hidup manusia
KODE : BUD. K
DURASI PEMELAJARAN : 14 Jam @ 45 menit

SUB KOMPETENSI	KRITERIA KINERJA	LINGKUP BELAJAR	MATERI POKOK PEMELAJARAN			MENTORING	TUGAS MANDIRI
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
1. Membedakan alam-alam kehidupan dengan Nibbana/Nirvana	✍ Alam kehidupan di-kenal berdasarkan Kamus Umum bahasa Pali-Indonesia; dan Kitab Abhidhamattha-sangaha. ✍ Pengertian Nibbana/ Nirvana dirumuskan dengan mengacu pada kamus Pali atau Kitab Milinda Panha dan Kitab Angutta Nikaya IV:379.	✍ Alam-alam kehidupan (31 alam kehidupan)	✍ Memahami alam-alam kehidupan mengenal makhluk-makhluk yang berdiam di 31 alam kehidupan	✍ Mendeskripsikan 31 alam kehidupan ✍ Mendeskripsikan Nibbana.	✍ Meyakini 31 alam kehidupan se-bagai tempat ber-diam nya makhluk-makhluk sesuai dengan hasil karmanya masing-masing ✍ Meyakini Nibbana sebagai tujuan akhir dari umat Buddha	✍ Kebaktian dan Membaca Dharma Pada ✍ Mengkaji alasan makhluk-makhluk terlampir di alam-alam kehidupan melalui diskusi kelompok ✍ Mendalami 31 alam kehidupan ✍ Mendalami hakikat Nibbana	Di sekolah: ✍ Membuat deskripsi tentang 31 alam. Di rumah : ✍ Membuat deskripsi tentang Nibbana/ Nirvana. Di masyarakat : ✍ Mengikuti diskusi tentang 31 alam kehidupan dan cara mencapai Nibbana.
2. Menguraikan alam-alam kehidupan	✍ Klasifikasi alam ke-hidupan secara garis besar diuraikan ber-dasarkan tabel 31 alam kehidupan. ✍ 4 alam menderita (duggati) diidentifi-kasi berdasrkan tabel 31 alam kehidupan. ✍ 7 alam menyenang kan (suggati) diidenti-fikasi berdasarkan tabel 31 alam ke-hidupan.	✍ Pembagian alam kehidupan	✍ Memahami pem-bagian 31 alam kehidupan	✍ Mengidentifikasi pembagian alam-alam kehidupan	✍ Meyakini keberadaan 31 alam kehidupan	✍ Kebaktian Dan Membaca Dharma Pada ✍ Membahas dan mengidentifi kasi pembagian 31 alam kehidup an	Di sekolah : ✍ Membuat skema 31 alam kehidup-an Di rumah : ✍ Membuat deskripsi pemba-gian 31 alam ke-hidupan. Di masyarakat : ✍ Mengikuti dhamma class tentang 31 alam kehidupan di Vihara.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA KINERJA	LINGKUP BELAJAR	MATERI POKOK PEMELAJARAN			MENTORING	TUGAS MANDIRI
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
	✍ Alam berbentuk (rupaloka) diklasifikasikan berdasarkan tabel 31 alam kehidupan. ✍ Alam tidak berbentuk (arupa loka) diidentifikasi berdasarkan tabel 31 alam kehidupan						
3. Menafsirkan karma dan akibatnya dalam kehidupan berikutnya	✍ Perbuatan yang menyebabkan makhluk terlahir di alam menderita (duggati) diidentifikasi berdasarkan Kitab Abhidhammatthasangaha atau Kitab Visudhimagga tentang 12 macam Karma.. ✍ Perbuatan yang menyebabkan makhluk terlahir di alam bahagia (suggati) dideskripsikan dengan merujuk Kitab Abhidhammatthasangaha atau Kitab Visudhimagga tentang 12 macam Karma.	✍ Karma dan kelahiran kembali	✍ Mengerti akibat perbuatan yang mengantarkan kemana ia akan terlahir kembali	✍ Mengidentifikasi perbuatan-perbuatan yang menyebabkan makhluk-makhluk terlahir di alam-alam tertentu	✍ Meyakini adanya hukum kelahiran kembali yang merupakan akibat karma dari makhluk-makhluk	✍ Kebaktian dan Membaca Dharma Pada ✍ Mengkaji perbuatan-perbuatan baik yang menyebabkan seseorang terlahir di alam bahagia dan perbuatan-perbuatan buruk yang menyebabkan seseorang terlahir di alam menderita	✍ Menerapkan perbuatan baik melalui pikiran, perkataan, dan jasmani baik di sekolah, di rumah, dan di masyarakat sehingga terhindar untuk terlahir di alam yang menyedihkan

KOMPETENSI : Mendiskripsikan kitab suci sebagai pedoman hidup.
KODE : BUD. L
DURASI PEMELAJARAN : 15 Jam @ 45 menit

SUB KOMPETENSI	KRITERIA KINERJA	LINGKUP BELAJAR	MATERI POKOK PEMELAJARAN			MENTORING	TUGAS MANDIRI
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
1. Mengenal kitab suci agama Buddha.	✍ Ti Pitaka/Tri Pitaka didefinisikan berdasarkan kamus Bahasa Indodesia dan Pali-Indonesia atau Vinaya Parivara 8:224 ✍ Wujud Tri Pitaka ditunjukkan melalui kunjungan ke perpustakaan Buddhis atau Vihari (berhubung 45 jilid Kitab Tipitaka sulit didapat, maka hanya ditunjukkan benerapa contoh saja).	✍ Pengertian Tri Pitaka.	✍ Mengerti isi kitab suci Tri Pitaka dengan benar	✍ Meyakini kebenaran isi kitab Tri Pitaka	✍ Mencintai kitab suci Tri Pitaka ✍ Menjadikan Tri Pitaka sebagai pedoman kehidupan.	✍ Mengkaji kandungan Dharmapada. ✍ Membahas keunggulan dan kelebihan kitab suci Tri Pitaka	Di sekolah : ✍ Melafalkan Dharma pada. Di rumah: ✍ Membaca Paritta dan Dharma pada Di masyarakat: ✍ Mengikuti Dharmade sana
2. Menceritakan sejarah penulisan Kitab Suci Ti Pitaka.	✍ Sejarah dasar-dasar pelestarian Dharma dan Vinaya dipahami melalui rujukan buku Panduan Tipitaka atau ikhtisar Tipitaka.	✍ Dasar-dasar pelestarian Dharma dan Vinaya.	✍ Memahami sejarah penyusunan Tri Pitaka.	✍ Membuat ikhtisar Tri Pitaka.	✍ Menjaga kebersihan dan kerapihan Tri Pitaka. ✍ Terbiasa membaca Tri Pitaka.	✍ Kebaktian Dan Membaca Dharma Pada ✍ Identifikasi kegiatan Sanghayana-sanghayana.	Di sekolah; ✍ Menyusun sinopsis sejarah penulisan Tri Pitaka. Di rumah: ✍ Membuat tulisan tentang manfaat Tri Pitaka. Di masyarakat: ✍ Mengikuti Dharmade sana

SUB KOMPETENSI	KRITERIA KINERJA	LINGKUP BELAJAR	MATERI POKOK PEMELAJARAN			MENTORING	TUGAS MANDIRI
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
3. Menguraikan bagian-bagian dari Kitab Suci Tri Pitaka.	✍ Bagian-bagian Vinaya, Sutta dan Abhidhamma Pitaka diidentifikasi dengan merujuk pada buku Panduan Tipitaka.	✍ Bagian-bagian dari Tri Pitaka.	✍ Pembagian Tri Pitaka.	✍ Membuat skema pembagian Tri Pitaka.	✍ Cerdas dalam menganalisa isi Tri Pitaka. ✍ Mencintai dan menghormati kitab suci Tri Pitaka	✍ Kebaktian Dan Membaca Dharma Pada ✍ Mengungkapkan isi salah satu Sutta dalam Tri Pitaka.	Di sekolah; ✍ Membuat skema pembagian Tri Pitaka. Di rumah: ✍ Membuat tulisan tentang manfaat Tri Pitaka. Di masyarakat: ✍ Mengikuti Kebaktian dan Dharmadesana di Vihara.

KOMPETENSI : Mengenal Sejarah Perkembangan Agama Buddha Pada Zaman dan Sesudah Kehidupan Buddha Gotama.
Kode : BUD. M
DURASI PEMELAJARAN : 14 Jam @ 45 menit

SUB KOMPETENSI	KRITERIA KINERJA	LINGKUP BELAJAR	MATERI POKOK PEMELAJARAN			MENTORING	TUGAS MANDIRI
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
1. Mengungkapkan sejarah masuknya Upali menjadi pengikut Buddha.	✍ Bukti adanya kerukunan hidup umat beragama yang ditanamkan Buddha Gotama kepada Upali dideskripsikan dengan merujuk Sejarah Kehidupan Buddha Gotama.	✍ Kisah masuknya Upali menjadi siswa Buddha.	✍ Memahami kisah masuknya Upali menjadi pengikut Buddha.	✍ Mengidentifikasi pengaruh kerukunan hidup beragama setelah Upali menjadi siswa Buddha.	✍ Meneladan sikap Buddha Gotama saat memperlakukan Upali yang berjuang ingin menjadi pengikutNya.	✍ Mendalami kisah Upali dan cara-cara yang diajarkan Buddha untuk tetap menghormati agama dan gurunya yang dulu.	Di sekolah : ✍ Membuat sinopsis kisah masuknya Upali menjadi pengikut Buddha Gotama. Di Rumah : ✍ Membuat laporan cerita tentang kerukunan hidup beragama dalam Kitab Suci Tripitaka (Dhammapada Atthakatha) Di Masyarakat : ✍ Menerapkan kerukunan hidup beragama dengan meneladan ajaran Buddha kepada Upali.
2. Mengenal sejarah perkembangan agama Buddha pada zaman Raja Asoka.	✍ Sejarah perkembangan agama Buddha pada zaman Raja Asoka dijelaskan dengan merujuk pada buku Spektrum Ajaran Buddha atau sumber lainnya.	✍ Kerukunan hidup beragama di zaman Raja Asoka.	✍ Mengerti isi Prasasti Raja Asoka.	✍ Meyakini kebenaran isi Prasasti Asoka. ✍ Menghubungkan isi Prasasti Asoka dengan Saraniya-dhamma Sutta.	✍ Meneladan sikap Raja Asoka dalam menjalin kerukunan hidup beragama. ✍ Menjadikan Prasasti Asoka sebagai pedoman kehidupan beragama.	✍ Mengkaji isi Prasasti Asoka. ✍ Membahas 6 hal yang menunjang kerukunan dalam Saraniya-dhamma Sutta.	Di sekolah : ✍ Menyalin isi Prasasti Asoka dan mendesainnya sedemikian rupa kemudian memajangkannya di papan pajangan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA KINERJA	LINGKUP BELAJAR	MATERI POKOK PEMELAJARAN			MENTORING	TUGAS MANDIRI
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
							Di rumah : ✍ Membaca Saraniyadhamma Sutta dan membahasnya dengan anggota keluarga. Di masyarakat: ✍ Menerapkan keru-kunan hidup ber - agama di masyarakat
3. Mengungkapkan sejarah Raja Asoka.	✍ Sejarah Raja Asoka dalam mengembang-kan Buddha Dharma diidentifikasi dengan merujuk buku Spektrum Ajaran Buddha atau sumber lainnya.	✍ Semangat Raja Asoka.	✍ Memahami sejarah Raja Asoka dalam mengembangkan Buddha Dharma.	✍ Mengungkapkan kembali semangat Raja Asoka.	✍ Meneladan semangat Raja Asoka dan ke-teguhan para Dharmaduta utusan Asoka untuk menyebar-kan Dharma.	✍ Mengkaji misi Raja Asoka dalam mengem-bangkan Buddha Dharma.	Di sekolah : ✍ Menyusun synopsis sejarah Raja Asoka. Di rumah: ✍ Membuat ringkasan sejarah Maha Thera Moggaliputta dan Sangha dalam menyebarkan Dharma. Di masyarakat: ✍ Mensosialisasikan sejarah Asoka kepada orang lain.